

PPPUD Kopi Robusta di Kabupaten Temanggung: Meningkatkan Kapasitas Produksi melalui Revitalisasi Peralatan dan Perbaikan Manajemen

Chrisna Bagus Edhita Praja✉, Muji Setiyo, Heni Lutfiyati

Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

✉ chrisnabagus@ummgl.ac.id

doi <https://doi.org/10.31603/ce.v5i2.4285>



Abstrak

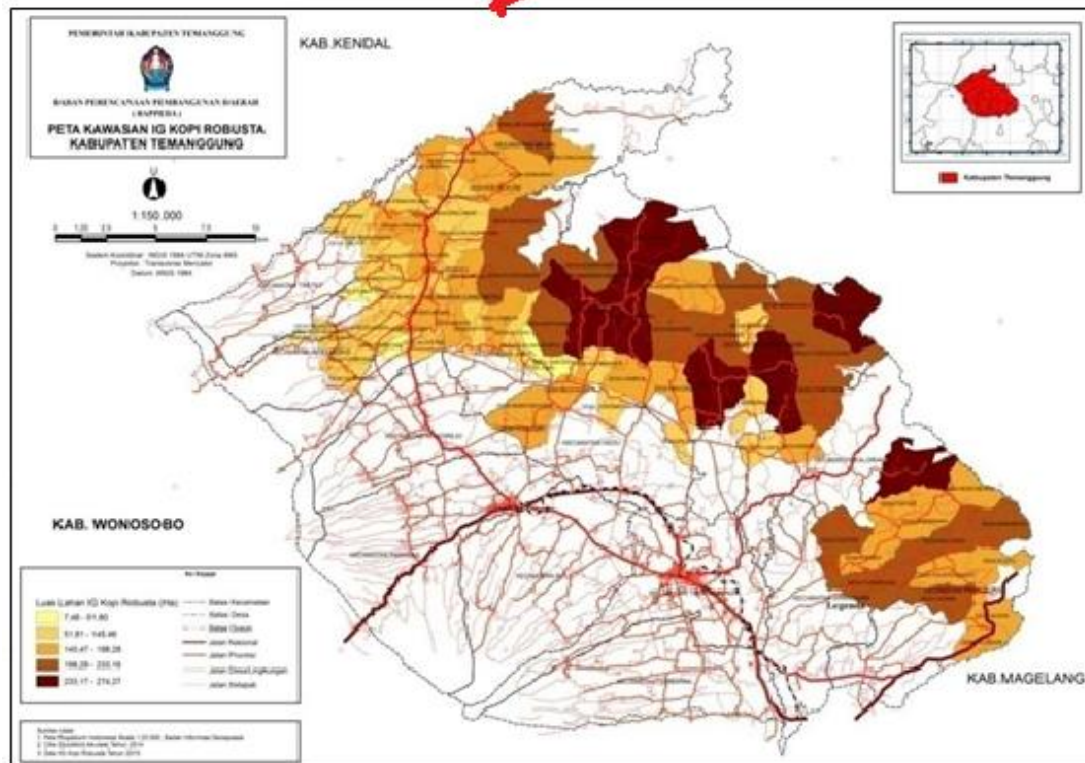
Mulai tahun 2011 produk kopi ditetapkan sebagai salah satu produk unggulan di Kabupaten Temanggung. Sejak saat itu, UKM kopi bermunculan di Temanggung dan sebagian besar merupakan produsen rumahan yang dikelola secara tradisional. Oleh karena itu, melalui pengabdian masyarakat Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah (PPPUD) ini, dipilih 2 mitra yang telah memproduksi kopi bubuk masing-masing sudah 2 tahun dan membutuhkan difusi ipteks di bidang teknologi pengolahan, perbaikan manajemen produksi, pengembangan produk, pengurusan hak cipta, dan pemasaran. Pada mitra 1 (UKM Kopi Manunggal), dilaporkan ada peningkatan produksi mencapai 150 kg dari sebelumnya hanya rata-rata 100 kg per bulan. Saat ini juga melayani jasa roasting untuk masyarakat sekitar UKM. Label juga sudah bisa cetak sendiri dengan paket komputer dan printer dari PPPUD dengan pelatihan desain dan pencetakannya. Pada sisi pengelolaan keuangan, saat ini sudah tertib administrasi standar UKM melalui pendampingan. Sementara itu, untuk mitra 2 (UKM Kopi Gesing), telah memproduksi dengan mesin roaster sendiri. Selain itu, UKM ini juga telah melayani jasa roaster kepada UMKM lain dan masyarakat sekitar. Hasil ujicoba, alat roaster mampu mengolah 36 kg kopi dengan 3 kg LPG.

Kata Kunci: PPPUD, Mesin roaster, Peningkatan produksi

1. Pendahuluan

Pada awal pembentukan *Forum for Economic Development and Employment Promotion* (FEDEP) di Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah, terdapat 4 klaster UMKM yaitu klaster kopi, tanah liat, batik dan makanan ringan. Empat produk tersebut merupakan produk asli dari Kabupaten Temanggung. Kemudian, mulai tahun 2011 produk kopi ditetapkan sebagai salah satu produk unggulan, dimana kopi tumbuh subur hampir di seluruh Kecamatan di Kabupaten Temanggung (Bappeda Kab. Temanggung, 2016). Luas area perkebunan kopi di Temanggung mencapai 9.262,02 hektar, dengan kapasitas produksi mencapai 2.544,22 ton per tahun dan melibatkan 36.222 petani (Tri Risandwi, 2013).

Penetapan kopi sebagai produk unggulan daerah Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah juga didukung dengan peta Indikator Geografis (IG) kopi Temanggung yang dirilis Pemerintah Kabupaten Temanggung sebagaimana disajikan dalam Gambar 1 (Bappeda Kab. Temanggung, 2011). Oleh karenanya, suatu kawasan yang mempunyai keunggulan komparatif akan menjadi sasaran pengembangan. Sebagai contoh, daerah Gesing-Kandangan telah dikenal lama sebagai produsen kopi robusta dengan kualitas unggul.



Gambar 1. Indikator Geografis (IG) dan luas perkebunan kopi di Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah

Kopi Temanggung ditetapkan sebagai produk unggulan karena memiliki nilai dan kontribusi ekonomi yang cukup besar. Berdasarkan data Dinas Perkebunan Kabupaten, kisaran harga kopi robusta pada tingkat petani antara Rp.22.000 - Rp.25.000. Sementara

itu, harga kopi bubuk kiloan mencapai Rp. 100.000 – Rp. 300.000. Ini merupakan sebuah potensi ekonomi industri olahan kopi yang sangat menjanjikan. Hingga saat ini, sebagian besar petani kopi di Temanggung menjual kopi dalam bentuk gelondong atau beras ke tengkulak. Kemudian, mulai tahun 2010 bermunculan industri kopi skala rumah tangga yang dijual kemasan. Sampai tahun 2017, tidak diketahui dengan pasti jumlah UKM Kopi bubuk di Temanggung, namun jumlahnya diperkirakan mencapai lebih dari 100 UKM. Dari jumlah yang ada, baru sekitar 10% yang mengolah dengan standar produksi, mengurus hak merek dan memiliki pola marketing dengan dengan baik, sisanya belum berpola dengan baik. Hal ini diakibatkan keterbatasan pengetahuan mengenai aspek produksi dan pemasaran serta kurangnya sosialisasi yang diberikan oleh dinas terkait di kabupaten Temanggung.

Oleh karena itu, melalui pengabdian masyarakat PPPUD ini, dipilih 2 mitra yang telah memproduksi kopi bubuk masing-masing sudah 2 tahun dan membutuhkan difusi ipteks di bidang teknologi pengolahan, perbaikan manajemen produksi, pengembangan produk, pengurusan hak cipta, dan pemasaran. Mitra yang dipilih adalah UKM Kopi Manunggal, yang berlokasi di Kecamatan Candiroto Temanggung, dan UKM Kopi Gesing, yang berlokasi di Kecamatan Kandangan Temanggung.

2. Metode

PPPUD Kopi Robusta Lokal Kabupaten Temanggung ini dilaksanakan melalui sinergi antara Tim Universitas Muhammadiyah Magelang dengan 2 (dua) UKM mitra, dengan pembiayaan dari Pemerintah melalui DRPM kemenristekdikti. Tim dosen yang terlibat dalam PPPUD ini adalah 3 orang dari 3 program Studi yang berbeda dengan bidang keahlian yang mendukung pelaksanaan PPPUD ini, serta melibatkan 3 mahasiswa. Secara ringkas, metode pelaksanaan PPPUD ini disajikan dalam [Tabel 1](#). Sementara itu, beberapa *photographic view* dari kegiatan disajikan pada [Gambar 3a](#), [Gambar 3b](#), [Gambar 3c](#), dan [Gambar 3d](#), secara berurutan.

Tabel 1. Daftar kegiatan bersama mitra PPPUD

Kegiatan pada mitra 1 (UKM Kopi Manunggal)	Kegiatan pada mitra 2 (UKM Kopi Gesing)
1. Perbaikan dan revitalisasi mesin roaster,	1. Penyediaan peralatan penunjang produksi berupa mesin roaster semi otomatis,
2. Perbaikan fasilitas produksi,	2. Penyediaan mesin pembubuk,
3. Penambahan alat penunjang produksi,	3. Pendaftaran Hak Cipta.
4. Penyediaan unit komputer untuk administrasi keuangan dan pembuatan label,	
5. Pelatihan manajemen keuangan,	
6. Pelatihan pembuatan label,	
7. Pendaftaran Hak Cipta.	



Gambar 3a. Revitalisasi mesin roasting di UKM Kopi Manunggal



Gambar 3b. Koordinasi dan pelatihan manajemen keuangan di UKM Kopi Manunggal



Gambar 3c. Koordinasi dengan UKM Kopi Gesing



Gambar 3d. Pengerjaan mesin *super roaster* untuk UKM kopi Gesing

3. Hasil dan Pembahasan

Dalam artikel ini, kami melaporkan kegiatan PPPUD pada tahun ketiga, dimana pelaksanaan pada tahun pertama dan kedua telah dibahas dalam publikasi sebelumnya (Prajā et al., 2018; Lutfiyati et al., 2018). Dalam PPPUD tahun ketiga ini, selain program yang telah disepakati bersama, ada peran aktif mitra untuk pengembangan usaha, antara lain: penyediaan ruang produksi khusus; pembelian furniture, termasuk meja kasir dan komputer; pengembangan layout tempat produksi sampai dengan proses pengemasan; aktif dalam forum asosiasi UKM Kopi Temanggung; aktif dalam kegiatan pelatihan-pelatihan; penyediaan ruang administrasi; dan penguatan jejaring pemasaran. Selanjutnya, difusi Teknologi Tepat Guna (TTG) dan penambahan fasilitas produksi dalam PPPUD ini disajikan pada [Gambar 4](#) dan produk kopi di kedua mitra saat ini disajikan pada [Gambar 5](#).



(a)



(b)

Gambar 4. Difusi teknologi tepat guna ke mitra: (a) Peralatan produksi di UKM Kopi Gesing, dan (b) peralatan pendukung produksi serta unit komputer ke UKM Kopi Manunggal



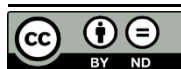
Gambar 5. Tampilan kemasan Kopi Manunggal (kiri) dan Kopi Gesing (kanan)

4. Kesimpulan

Melalui PPPUD ini, ada 2 (dua) UKM produsen Kopi bubuk Robusta di Kabupaten Temanggung yang memperoleh dampak sosial ekonomi. Pada mitra 1 (UKM Kopi Manunggal), dilaporkan ada peningkatan produksi mencapai 150 kg dari sebelumnya hanya rata-rata 100 kg per bulan. Saat ini juga melayani jasa roasting untuk masyarakat sekitar UKM. Label juga sudah bisa cetak sendiri dengan paket komputer dan printer dari PPPUD dengan pelatihan desain dan pencetakannya. Pada sisi pengelolaan keuangan, saat ini sudah tertib administrasi standar UKM melalui pendampingan. Sementara itu, untuk mitra 2 (UKM Kopi Gesing), telah memproduksi dengan mesin roaster sendiri. Selain itu, UKM ini juga telah melayani jasa roaster kepada UMKM lain dan masyarakat sekitar. Hasil ujicoba, alat roaster mampu mengolah 36 kg kopi dengan 3 kg LPG.

Daftar Pustaka

- Bappeda Kab. Temanggung. (2011). Peta Indikator Geografis (IG) Kopi Kabupaten Temnggung. Retrieved May 31, 2017, from <http://bappeda.temanggungkab.go.id/publikasi/>
- Bappeda Kab. Temanggung. (2016). Klaster Naungan FEDEP. Retrieved May 31, 2017, from <http://bappeda.temanggungkab.go.id/artikel/detail/klaster-naungan-fedep>
- Lutfiyati, H., Praja, C.B.E., & Setiyo, M. (2018). Pengembangan Produk Unggulan Daerah Kopi Robusta Temanggung, in *Senadimas*, Surakarta.
- Praja, C.B.E., Lutfiyati, H. & Setiyo, M. (2018). Temanggung Local Coffee Marketing Potential Through Marketplace: Tokopedia, Bukalapak, Shopee, Which Is the Best?. *Journal of Community Services and Engagement*, 1 (1), 39-47.
- Tri Risandwi. (2013). Analisis efisiensi produksi kopi robusta di kabupaten Temanggung. *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*, 11(1), 87–102.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License